

PENERAPAN KAIDAH TATA BAHASA PADA BAHAN AJAR BIPA

Seriana¹, Aidi Fitri², Marina³, Nurdiana⁴, Jamaluddin Nasution⁵,
^{1,2,3,4,5}Universitas Prima Indonesia, Indonesia.

Email: serianadin@gmail.com¹, fitaidi.87@gmail.com, marinaharahap86@gmail.com,
nurdiana04@guru.sd.belajar.id, jamaluddinnasution@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

The application of grammatical rules in teaching Indonesian as a Foreign Language (BIPA) plays an important role in learning and using Indonesian language correctly. This research discusses the implementation of grammatical rules in teaching materials for beginner-level BIPA learners. The method used in this study is literature review, gathering information from relevant sources. The results of the research indicate that a strong understanding of grammatical rules is an essential foundation for mastering Indonesian as a second language. Applying grammatical rules through exercises and communicative activities can strengthen the understanding and communication skills of BIPA learners. Through a good understanding of grammatical rules, BIPA learners can convey messages clearly and accurately, as well as develop their speaking, reading, writing, and overall comprehension of the Indonesian language. It is hoped that BIPA learners will gain a better understanding of the importance of applying grammatical rules in learning Indonesian at the beginner level, which will help them communicate more confidently and effectively in Indonesian and continue their Indonesian language learning to a higher level.

Keywords: Grammar rules, BIPA (Indonesian for Foreign Language Learners), Beginner level.

ABSTRAK

Penerapan kaidah tata bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memiliki peran penting dalam mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Penelitian ini membahas mengenai penerapan kaidah tata bahasa dalam bahan ajar BIPA tingkat pemula. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang kaidah tata bahasa menjadi dasar yang penting dalam menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Penerapan kaidah tata bahasa melalui latihan dan aktivitas komunikatif dapat memperkuat pemahaman dan kemampuan berkomunikasi para pembelajar BIPA. Melalui pemahaman yang baik terhadap kaidah tata bahasa, Pemelajar BIPA dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat serta membangun kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan memahami bahasa Indonesia secara keseluruhan. Diharapkan bahwa pemelajar BIPA akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penerapan kaidah tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat pemula, yang akan membantu mereka berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif dalam bahasa Indonesia serta melanjutkan pembelajaran bahasa Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Kaidah tata bahasa, BIPA ,Tingkat pemula

PENDAHULUAN

Bagi Penutur Asing (BIPA), penerapan kaidah tata bahasa memegang peranan penting. Kaidah tata bahasa yang baik menjadi landasan penting dalam mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Penguasaan kaidah tata bahasa yang baik akan mempermudah Pemelajar BIPA dalam berkomunikasi secara efektif dan lancar. Kedudukan BIPA bagi pembelajarnya adalah sebagai bahasa kedua sehingga pemerolehannya dilakukan setelah menguasai bahasa pertamanya. Para pakar pembelajaran bahasa kedua pada umumnya percaya bahwa bahasa pertama (bahasa ibu) mempunyai pengaruh terhadap proses penguasaan bahasa kedua pembelajar (Ellis, 1986) yang dapat membantu dalam proses pembelajaran bahasa kedua.

Pemahaman yang kuat tentang kaidah tata bahasa merupakan dasar yang penting dalam menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Kaidah tata bahasa memainkan peran kunci dalam membangun komunikasi yang efektif dan meminimalkan kesalahan pemahaman." (Fitriani, 2017).

Penelitian ini akan membahas mengenai penerapan kaidah tata bahasa dalam bahan ajar BIPA tingkat pemula. Penjelasan dan contoh yang lengkap akan disertakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik. Penggunaan kaidah tata bahasa yang benar adalah kunci utama dalam mempelajari bahasa Indonesia. Dengan menguasai kaidah tata bahasa, Pemelajar BIPA akan dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat.

Pemahaman yang baik terhadap kaidah tata bahasa dasar ini akan membantu Pemelajar BIPA dalam membangun kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan memahami bahasa Indonesia secara keseluruhan. Contoh-contoh yang relevan akan diberikan untuk mengilustrasikan penggunaan kaidah tata bahasa dalam konteks yang lebih nyata. Pemelajar BIPA akan diajak untuk berlatih menggunakan kaidah tata bahasa melalui dialog, latihan struktur kalimat, dan aktivitas komunikatif lainnya. Pendekatan yang interaktif dan berpusat pada Pemelajar akan digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan kaidah tata bahasa yang lebih baik.

Diharapkan Pemelajar BIPA akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penerapan kaidah tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat pemula. Dengan mempelajari dan menguasai kaidah tata bahasa, Pemelajar BIPA akan mampu berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif dalam bahasa Indonesia. Penguasaan kaidah tata bahasa yang baik juga akan membantu Pemelajar BIPA untuk melanjutkan pembelajaran bahasa Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi Pustaka. Studi kepustakaan merupakan segala upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang diangkat (Nahdhiyah dkk, 2022). Data yang didapat berupa informasi dan dihimpun bersumber dari studi kepustakaan, Sumber kepustakaan tersebut yaitu: buku, artikel, maupun jurnal. Ketekunan dan ketelitian dibutuhkan dalam melakukan studi kepustakaan untuk dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal yang dilakukan penulis dalam studi pustaka ini ialah membaca dan menelaah literatur yang dianggap sesuai dengan pokok kajian. Setelah menelaah berbagai literatur, penuliskan kemudian menuangkan dalam bentuk tulisan teoritis yang terkait dengan penerapan kaidah tata bahasa pada bahan ajar BIPA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada mulanya, tata bahasa menjadi perhatian utama para pengajar dan pembelajar bahasa. Pengajaran tata bahasa dijadikan sebagai kelas tersendiri yang bertujuan untuk membuat pembelajar memahami item-item tata bahasa sasaran dengan jalan secara tepat mengerjakan latihan-latihan tata bahasa. Padahal, Ellis (2006:84) mendefinisikan pembelajaran tata bahasa sebagai berikut.

Grammar teaching involves any instructional technique that draws learners' attention to some specific grammatical form in such a way that it helps them either to understand it metalinguistically and/or process in comprehension and/or production so that they can internalize it.

Dari definisi Ellis di atas, dapat dipahami bahwa pengajaran tata bahasa pada dasarnya adalah jalan untuk membantu pembelajar memahami tata bahasa secara metalinguistik sehingga pembelajar dapat menginternalisasinya. Definisi tersebut mengimplikasikan bahwa pemahaman tata bahasa bukan menjadi tujuan akhir. Tujuan akhir pengajaran tata bahasa adalah produksi bahasa itu sendiri.

Kaidah tata bahasa dalam bahan ajar BIPA dapat dipelajari dengan cara :

A. Kaidah Tata Bahasa dalam Bahan Ajar BIPA Tingkat Pemula

1. Pemahaman Bunyi

- a. Fonologi: Pemelajar BIPA akan diperkenalkan dengan bunyi-bunyi bahasa Indonesia seperti vokal dan konsonan. Contoh: Bunyi vokal a, i, u dan bunyi konsonan p, t, k.

- b. Ortografi: Pemelajar BIPA akan belajar tentang sistem penulisan bahasa Indonesia, termasuk penggunaan huruf vokal, konsonan ganda, dan tanda baca. Contoh: Penulisan "buku" dengan huruf b, u, k, u.

2. Penggunaan Kata

Soedjito dalam Annisa (2008) menjelaskan bahwa "Kosakata merupakan perbendaharaan kata, dapat diartikan sebagai (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis, (3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, dan (4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis."

Seturut dengan hal tersebut Adiwimarta dalam Usman dkk. (1979) mendefinisikan "Kosakata, yaitu (1) semua kata yang dipakai dalam suatu bahasa, (2) kata-kata yang dipakai oleh seseorang atau kata-kata yang digunakan sekumpulan orang dari lingkungan tertentu, (3) kata-kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan, dan (4) daftar seluruh kaidah frase dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis dari batasan dan keterangan."

Pemelajar BIPA dapat diajarkan penggunaan kata dengan cara sebagai berikut:

- a. Kosakata: Pemelajar BIPA akan mempelajari kosakata dasar seperti nama benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Contoh: buku, makan, besar, sekarang.
- b. Penggunaan kata depan: Pemelajar BIPA akan memahami penggunaan kata depan dalam konstruksi kalimat yang tepat. Contoh: di rumah, ke sekolah, dari kota.
- c. Penggunaan kata tanya: Pemelajar BIPA akan belajar penggunaan kata tanya dalam pertanyaan dan kalimat tanya. Contoh: Siapa nama kamu? Apa yang kamu lakukan?

3. Pembentukan Kalimat

- a. Tata bahasa dasar: Pemelajar BIPA akan mempelajari struktur dasar kalimat bahasa Indonesia yang meliputi subjek, predikat, dan objek. Contoh: Saya makan nasi. Dia belajar bahasa Indonesia.
- b. Konjugasi kata kerja: Pemelajar BIPA akan memahami penggunaan kata kerja dalam berbagai bentuk waktu dan orang. Contoh: Saya makan, Dia makan, Mereka makan.

B. Latihan dan Aktivitas untuk Memperkuat Pemahaman

Dalam bahan ajar BIPA tingkat pemula, Pemelajar BIPA akan diberikan berbagai latihan dan aktivitas yang dirancang untuk memperkuat pemahaman mereka tentang kaidah tata bahasa. Latihan dan aktivitas ini bertujuan untuk melatih Pemelajar BIPA dalam mengaplikasikan kaidah tata bahasa yang telah dipelajari ke dalam konteks bahasa sehari-hari. Latihan dan aktivitas ini harusnya bersifat komunikatif. Menurut Kumaravadivelu (dalam Makmun, 2016) pendekatan komunikatif memiliki empat karakteristik utama. *Pertama*, sasaran kelas difokuskan pada semua komponen kompetensi komunikatif dan tidak terbatas pada kompetensi gramatikal atau linguistik. *Kedua*, teknik-teknik pembelajaran bahasa dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam penggunaan bahasa secara pragmatis, otentik, fungsional, dan bermakna. *Ketiga*, kefasihan dan ketepatan dipandang sebagai prinsip-prinsip pelengkap yang mendasari teknik-teknik komunikatif. Dalam hal ini, kefasihan harus lebih dipentingkan daripada ketepatan agar para peserta didik agar tetap terlibat secara bermakna dalam penggunaan bahasa. *Keempat*, dalam kelas komunikatif peserta didik pada akhirnya harus menggunakan bahasa secara produktif dan berterima dalam konteks spontan dan alami. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing, penerapan kaidah tata bahasa secara praktis menjadi langkah penting dalam memperkuat pemahaman peserta BIPA. Melalui latihan-latihan dan aktivitas yang relevan, peserta BIPA dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi sehari-hari dengan lebih baik." (Prihartono & Sumarsono, 2019)

Beberapa contoh latihan dan aktivitas yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Indonesia melalui pendengaran dan menuliskan kata-kata yang terdengar.
Contoh: Dengarkan rekaman audio dan tuliskan kata-kata yang Anda dengar seperti "rumah", "makan", "besar".

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih Pemelajar BIPA dalam mengenali dan membedakan bunyi-bunyi bahasa Indonesia. Pemelajar BIPA akan mendengarkan rekaman audio yang berisi kata-kata dalam bahasa Indonesia, dan mereka harus menuliskan kata-kata tersebut berdasarkan apa yang mereka dengar. Latihan ini membantu Pemelajar BIPA untuk mengasah kemampuan mendengar dan memperkaya perbendaharaan kosakata mereka.

2. Melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan konteks yang diberikan.

Contoh: "Saya pergi __ sekolah setiap hari."

Pemelajar BIPA harus melengkapi kalimat tersebut dengan kata yang tepat, misalnya "ke". Kegiatan ini bertujuan untuk melatih Pemelajar BIPA dalam mengaplikasikan kaidah tata bahasa dalam menyusun kalimat yang gramatikal. Pemelajar BIPA akan diberikan kalimat yang belum lengkap, dan mereka harus melengkapinya dengan kata yang tepat berdasarkan konteks yang diberikan. Latihan ini membantu Pemelajar BIPA untuk memperkuat pemahaman mereka tentang struktur kalimat dan penggunaan kata-kata bantu (partikel) dalam bahasa Indonesia.

Selain contoh-contoh di atas, masih banyak latihan dan aktivitas lain yang dapat dilakukan dalam bahan ajar BIPA tingkat pemula. Misalnya, Pemelajar BIPA dapat diberikan latihan berupa dialog atau percakapan singkat yang harus mereka lengkapi dengan kata-kata yang tepat. Pemelajar BIPA juga dapat berlatih mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif, atau sebaliknya. Latihan dan aktivitas ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman Pemelajar BIPA tentang kaidah tata bahasa dan mengasah kemampuan mereka dalam mengaplikasikannya secara praktis.

Dalam setiap latihan dan aktivitas, penting untuk memberikan penjelasan yang jelas dan contoh yang lengkap kepada Pemelajar BIPA. Penjelasan harus mencakup aturan-aturan tata bahasa yang relevan, contoh-contoh penggunaan yang tepat, dan penekanan pada kesalahan umum yang sering dilakukan oleh Pemelajar BIPA. Hal ini akan membantu Pemelajar BIPA memahami dengan lebih baik kaidah tata bahasa dan menghindari kesalahan yang sama dalam penggunaan bahasa Indonesia.

C. Penerapan dalam Berkomunikasi Sehari-hari

Penerapan kaidah tata bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari menjadi fokus utama dalam bahan ajar BIPA tingkat pemula. Pemelajar BIPA akan diajak untuk menggunakan kaidah tata bahasa dalam berbagai situasi komunikasi sehari-hari, baik itu berbicara, menulis, maupun mendengarkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar Pemelajar BIPA dapat mengaplikasikan kaidah tata bahasa yang telah dipelajari ke dalam konteks kehidupan nyata. Dalam buku 'BIPA untuk Pemula: Belajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing', penulis memberikan panduan yang sistematis dan mudah dipahami dalam mempelajari kaidah tata bahasa. Buku ini juga dilengkapi dengan latihan-latihan praktis yang membantu peserta BIPA memperkuat pemahaman mereka tentang tata bahasa."

(Suwito & Suryana, 2020)

Berikut ini beberapa contoh aktivitas yang dapat dilakukan dalam bahan ajar BIPA tingkat pemula untuk menerapkan kaidah tata bahasa dalam komunikasi sehari-hari:

1. Berpartisipasi dalam permainan peran untuk berlatih berbicara dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan kaidah tata bahasa yang benar.

Contoh: Berperan sebagai penjual dan pembeli dalam sebuah dialog untuk mempraktikkan penggunaan kata kerja dan kata benda dengan benar.

Kegiatan ini melibatkan Pemelajar BIPA dalam permainan peran, di mana mereka akan berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks situasi komunikasi sehari-hari. Misalnya, Pemelajar BIPA dapat berperan sebagai penjual dan pembeli di toko, sehingga mereka harus menggunakan kaidah tata bahasa yang benar dalam berbicara. Hal ini melibatkan penggunaan kata kerja yang tepat untuk mengungkapkan tindakan dan kata benda yang sesuai untuk merujuk pada objek yang dibicarakan.

2. Menulis catatan singkat atau surat sederhana dengan menerapkan kaidah tata bahasa yang telah dipelajari.

Contoh: Menulis catatan singkat kepada teman dengan menggunakan kata sapaan yang tepat,

misalnya "Halo (nama teman), bagaimana kabarmu?"

Kegiatan ini melibatkan Pemelajar BIPA dalam menulis dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan kaidah tata bahasa yang benar. Pemelajar BIPA dapat diminta untuk menulis catatan singkat kepada teman atau anggota keluarga, di mana mereka harus menggunakan kata sapaan yang tepat dan mengungkapkan pertanyaan atau pesan dengan jelas. Hal ini akan membantu Pemelajar BIPA dalam melatih kemampuan menulis dan menerapkan kaidah tata bahasa dalam konteks komunikasi sehari-hari.

3. Mendengarkan dan memahami instruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bahasa Indonesia.

Contoh: Mendengarkan instruksi dari guru atau teman sekelas tentang tugas yang harus dilakukan, seperti "Buka halaman 10 buku teks dan kerjakan latihan nomor 1."

Kegiatan ini melibatkan Pemelajar BIPA dalam mendengarkan instruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bahasa Indonesia. Pemelajar BIPA akan belajar untuk memahami instruksi yang diberikan oleh guru atau teman sekelas, serta menerapkan kaidah tata bahasa dalam merespons instruksi tersebut. Hal ini akan membantu Pemelajar BIPA dalam mengembangkan kemampuan mendengarkan dan mengaplikasikan kaidah tata bahasa dalam situasi komunikasi sehari-hari.

Dalam setiap aktivitas tersebut, penting untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada Pemelajar BIPA. Guru atau fasilitator bahan ajar BIPA dapat memberikan penjelasan tambahan, memperbaiki kesalahan tata bahasa, atau memberikan contoh penggunaan yang lebih tepat. Hal ini akan membantu Pemelajar BIPA dalam memperbaiki pemahaman dan penerapan kaidah tata bahasa mereka.

Melalui berbagai aktivitas tersebut, Pemelajar BIPA akan dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan kaidah tata bahasa secara efektif dalam komunikasi sehari-hari. Penerapan kaidah tata bahasa dalam konteks yang relevan akan membantu Pemelajar BIPA untuk berkomunikasi dengan lebih lancar, memahami pesan dengan lebih baik, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia.

PENUTUP

Simpulan

Dalam penelitian ini, telah dijelaskan secara lengkap penerapan kaidah tata bahasa dalam bahan ajar BIPA tingkat pemula. Materi ini penting dalam membantu Pemelajar BIPA memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang kuat tentang kaidah tata bahasa, Pemelajar BIPA dapat memperoleh keterampilan berbahasa yang lebih baik.

Melalui latihan-latihan dan aktivitas yang terintegrasi dalam bahan ajar, Pemelajar BIPA dapat memperkuat pemahaman mereka tentang kaidah tata bahasa dan mengaplikasikannya dalam situasi komunikasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. 2008. Peningkatan Penguasaan Kosakata dengan Media Wall Chart pada Siswa Kelas 1 SD N 05 Bangsri Kabupaten Jepara. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Badan Bahasa. 2012. Pengenalan Program BIPA. <http://www.badanbahasa>.
- Ellis, Rod. (1989). Second Language Learning and Second Language Learners: Growth and Diversity. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ404016.pdf>
- _____. 2006. *Current Issues in the Teaching of Grammar: An SLA Perspective*. (Online)., terdapat pada laman onlinelibrary.wiley.com/doi/10.2307/40264512/, diakses pada 23 Juni 2023.
- Fitriani, D. (2017). Tata Bahasa Indonesia: *Panduan Lengkap untuk Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- , Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tata bahasa](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tata%20bahasa). Diakses 23 Juni 2023.
- Makmun, Arif. 2016. *Rancangan Pembelajaran Bahasa Komunikatif Melalui Tata Bahasa Inggris*. (Online), terdapat pada laman ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/136, diakses pada 23 Juni 2023.
- Prihartono, D., & Sumarsono, M. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: BIPA Level A1-*

A2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Suwito, I., & Suryana, Y. (2020). *BIPA untuk Pemula: Belajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
Usman, dkk. 1979. Ilmu Kosakata. Padang: FKSS IKIP Padang.